

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL
DIRECT INSTRUCTION DI KELAS I SDN 12
PADANGLUA KABUPATEN AGAM**

TESIS

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan*



**OLEH
EFNORITA
15124019**

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Efnorita. 2017: Improvement of Integrated thematic activities and results using Direct Instruction model in First Class of Public Elementary School 12 Padanglua Agam District.

This research is motivated by the activities and learning outcomes of learners on integrated thematic learning which is still not as expected. This condition is caused by several factors, namely educators still often provide learning Teacher Center so that the activities and student learning outcomes are low. The purpose of this research is to increase the activity and learning outcomes of learners on integrated thematic learning with Direct Instruction model in class I SDN 12 Padanglua Agam Regency.

The type of this research is Classroom Action Research (PTK) which includes 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The approach used is qualitative and quantitative. Research data in the form of information about learning process and result of action. Research subjects are class 1 educator (observer), researcher (practitioner), and students class I SDN 12 Padanglua Agam District amounting to 30 people.

The result of research activity of student of cycle I is 76 (good) and cycle II is 89 (very good). Student learning outcomes cycle 1 average B.Indonesia 71, PKn 75 and SBdP 73, the average of three subjects is 73 (enough), on the average cycle II B Indonesia 87, PKn 89 and SBdP 87, The average of the three subjects is 87.6 (very good). From the research results can be concluded that the learning by using Direct Instruction model can improve the activity and learning outcomes of learners in class I SD N 12 Padanglua Agam District.

ABSTRAK

Efnorita. 2017: Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar tematik terpadu menggunakan model *Direct Instruction* di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 12 Padanglua Kabupaten Agam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu yang masih belum seperti diharapkan. Kondisi ini disebabkan karena beberapa faktor, yaitu pendidik masih sering memberikan pembelajaran *Teacher Centre* sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian adalah untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Direct Instruction* di kelas I SDN 12 Padanglua Kabupaten Agam.s

Jenis penelitian ini adalah PenelitianTindakan Kelas (PTK) yang meliputi 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian berupa informasi tentang proses pembelajaran dan hasil tindakan. Subjek penelitian adalah pendidik kelas1 (*observer*), peneliti (praktisi), dan peserta didik kelas I SDN 12 Padanglua Kabupaten Agam yang berjumlah 30 Orang.

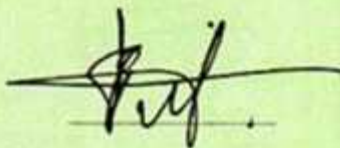
Hasil penelitian aktivitas peserta didik siklus I adalah 76 (baik) dan siklus II adalah 89 (sangat baik). Hasil belajar peserta didik siklus 1 rata-rata B.Indonesia 71, PKn 75 dan SBdP 73, rata-rata ketiga mata pelajaran adalah 73 (cukup), pada siklus II rata-rata B Indonesia 87, PKn 89 dan SBdP 87, rata-rata ketiga mata pelajaran adalah 87,6 (sangat baik). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Direct Instruction* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik di kelas I SD N 12 Padanglua Kabupaten Agam.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Efnorita
NIM : 15124019

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Dr. Farida F. M.Pd, M.T
Pembimbing I



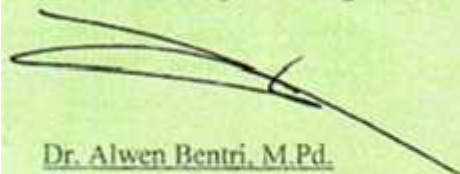
31-08-2017

Dr. rer nat Jon Efendi, M.Si
Pembimbing II



08-08-2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



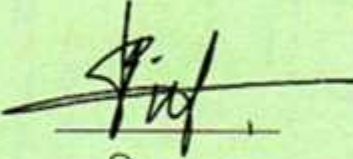
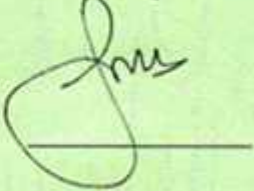
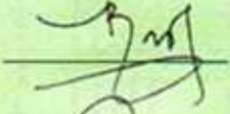
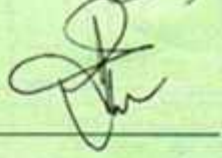
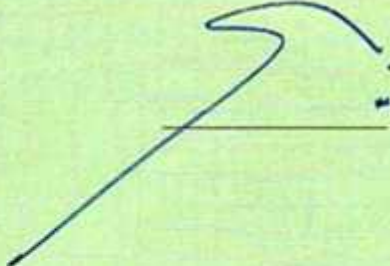
Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Koordinator S2 Pendidikan Dasar



Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
NIP. 19620504198803 2002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Farida F. M.Pd, M.T (Ketua)	
2.	Dr. rer nat Jon Efendi, M.Si (Sekretaris)	
3.	Dr. Risda Amini, MP. (Anggota)	
4.	Dr. Ramalis Hakim, M.Pd (Anggota)	
5.	Dr. Desyandri, M.Pd (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : Efnorita
NIM : 15124019
Tanggal Ujian : 20-04-2017

Halaman Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EFNORITA

NIM : 15124019

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar tematik terpadu menggunakan model *Direct Instruction* di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 12 Padanglua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam” benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padanglua, Juli 2017

Yang menyatakan

Efnorita

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Tesis ini berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Terpadu melalui model *Direct Instruction* di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 12 Padanglua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Penulisan Tesis ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis menyadari bahwa peran serta dari berbagai pihak dalam memberi dorongan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang, dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Ibu ketua prodi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang ini.
2. Ibuk Dr Farida F, M.Pd, MT selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan tesis ini.
3. Bapak Dr. rer nat Jon Efendi, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

4. Ibuk Dr. Risda Amini, M.Pd, Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, Bapak Dr Desyandri M.Pd sebagai peguji tesis dan dosen-dosen yang lainnya yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Ibuk Fatmawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 12 Padanglua beserta guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan, semangat, dan do'a serta melengkapi kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Suami (Irfal, S.T) dan ananda tercinta Ayu Valeri, Rayendra Valeri, Friski Amanda Valeri, dan Monica valeri yang banyak memberikan semangat, pengertian dan dorongan sampai penulisan tesis ini selesai.
8. Rekan-rekan seangkatan dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan tesis ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan tesis ini.

Penulis berharap, semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padanglua , Juli 2017

Penulis

Efnorita

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teoritik	12
1. Aktivitas Belajar Belajar	12
a. Pengertian aktivitas	12
b. Jenis Aktivitas	13
2. Hasil Belajar	16
a. Pengertian hasil belajar	16
b. Penilaian.....	18
3. Tematik terpadu	26
a. Pengertian Tematik	26

b. Karakteristik Tematik terpadu.....	31
c. Tujuan Pembelajaran tematik.....	33
d. Manfaat Pembelajaran Tematik	34
e. Ruang Lingkup pembelajaran tematik	36
4. Model <i>Direct Instruction</i>	37
a. Pengertian model pembelajaran	37
b. <i>Direct Instruction</i> Model pembelajaran langsung.....	38
c. fase-fase model pembelajaran langsung.....	40
d. Kelebihan Model <i>Direct Instruction</i>	42
e. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	43
B. Kajian Penelitian yang Relevan	47
C. Kerangka Pemikiran	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Tempat Penelitian	51
C. Subjek Penelitian.....	52
D. Waktu dan Lama Penelitian	52
E. Alur Penelitian.....	52
F. Prosedur Penelitian	54
a. Studi Pendahuluan/Refleksi Awal.....	54
1. Perencanaan (Planning).....	54
2. Pelaksanaan Tindakan (Action).....	55
3. Pengamatan (Observation)	55
4. Refleksi (Reflection)	56
G. Data dan Sumber Data	56
1. Data Penelitian	56
2. Sumber Data.....	57
H Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian.....	57
1. Teknik Pengumpulan Data	57
2. Instrumen Penelitian.....	58
I. Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian	61

1. Siklus I.....	64
a. Siklus I Pertemuan I	64
1) Perencanaan.....	64
2) Pelaksanaan	70
3) Pengamatan	73
4) Refleksi	78
b. Siklus I Pertemuan II.....	81
1) Perencanaan.....	81
2) Pelaksanaan	85
3) Pengamatan	87
4) Refleksi	94
2. Siklus II	97
1) Perencanaan.....	97
2) Pelaksanaan	101
3) Pengamatan	105
4) Refleksi	110
B. Pembahasan	114
1. Pembahasan Siklus I.....	114
a. Pembahasan aktivitas siswa.....	114
b. Pembahasan hasil belajar siswa.....	115
2. Pembahasan Siklus II	117
a. Pembahasan aktivitas siswa.....	117
b. Pembahasan hasil belajar siswa.....	117
V. SIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN	121
A. Simpulan	121
B. Implikasi.....	122
C. Saran.....	122
DAFTAR RUJUKAN	124

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Hasil Nilai UTS SISWA Kelas I.....	4
2. Sintak Model <i>Direct Instruction</i>	40
3. Interval dan Kategori Aktivitas Siswa	61
4. Konversi Nilai Akhir dan Predikat Aspek Pengetahuan dan keterampilan.....	62
5. Kriteria Taraf Keberhasilan.....	62
6. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	76
7. Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	78
8. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	91
9. Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	93
10. Aktivitas Siswa Siklus 1	96
11. Hasil Belajar Siswa Siklus 1	96
12. Hasil Belajar Siswa Siklus 2	108
13. Aktivitas Siswa Siklus 2	110
14. Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus 1 Ke siklus 2.....	112
15. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Ke siklus 2	113

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	HALAMAN
1. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	76
2. Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	78
3. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2	91
4. Aktivitas Siswa siklus 1 Pertemuan 2	93
5. Aktivitas Siswa Silus 1	96
6. Hasil Belajar Siswa Siklus 1	97
7. Hasil Belajar Siklus 2.....	108
8. Aktivitas Siswa Siklus 2	110
9. Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus 1 Ke Siklus 2.....	112
10. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 kle Siklus 2	113

DAFTAR BAGAN

BAGAN	HALAMAN
1. Kerangka Konseptual	50
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. Pemetaan KD dan Indikator Siklus 1 Peretemuan 1	127
2. RPP Siklus 1 Petemuan 1	128
3. Instrumen Soal Siklus 1 Pertemuan 1	133
4. LKS Siklus 1 Pertemuan 1	135
5. Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1	136
6. Materi Ajar	137
7. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	139
8. Hasil Pengamatan Sikap Sosial Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	143
9. Hasil Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	144
10. Hasil Pengamatan Keterampilan siswa Siklus 1 Pertemuan 1	145
11. Pemetaan KD dan Indikator Siklus 1 Pertemuan 2.....	147
12. RPP Siklus 1 Pertemuan 2	148
13. Instrumen Soal Siklus 1 Pertemuan 2	152
14. Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2.....	154
15. Materi Ajar Siklus 1 Pertemuan 2.....	155
16. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2	156
17. Hasil Pengamatan Sikap Sosial Siswa Siklus 1 Pertemuan 2	159
18. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2	160
19. Hasil Penilaian Kerampilan Siswa Siklus 1 Pertemuan 2.....	161
20. Rekap Hasil pembelajaran Siklus 1.....	164
21. Pemetaan KD dan Indikator Siklus 2.....	165

22. RPP Siklus 2.....	166
23. Instrumen Soal Siklus 2	171
24. . LKS Siklus 2	173
25. Media pembelajaran Siklus 2.....	174
26. Materi ajar Siklus 2	175
27. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 2	176
28 Hasil Pengamatan Sikap Sosial Siklus 2.....	179
29. Hasil Belajar Siswa Siklus 2	180
30. Hasil Penilaian Keterampilan Siswa nSiklus 2	181
31. Rekap Hasil pembelajaran Siklus 1 dan Siklus 2.....	183
32. Rekap Hasil Pembelajaran KI 3 dan KI 4	184
33. Catatan lapangan	185
34. Lembaran Hasil Belajar Siswa	187
35. Bukti Dokumen	196

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sehubungan dengan itu, Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Tujuan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 menurut Mulyasa (2013:7) sebagai berikut:

Untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan

menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Kurikulum tahun 2013 mengakomodir keseimbangan antara *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kompetensi dikembangkan melalui pembelajaran tematik terpadu yang dilaksanakan dengan pendekatan saintifik. Menurut Zubaidah dkk (2015:64), pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan dua atau lebih mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Bermakna artinya bahwa pembelajaran tematik peserta didik dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata menghubungkan antar-konsep dalam intra maupun antar-mata pelajaran. Fokus perhatian dalam pembelajaran tematik terpadu terletak pada proses yang ditempuh siswa saat berusaha memahami isi pembelajaran sejalan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkannya.

Selanjutnya menurut Rusman, (2013:254) pengertian pembelajaran tematik adalah:

Pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dalam konsep-konsep, baik berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya serta menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia *rill* di sekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak (pengalaman langsung). Menjadi suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara simultan. Menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan anak akan belajar lebih baik dan bermakna.

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai guru di SD Negeri 12 Padanglua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam, yang baru melaksanakan kurikulum 2013 selama 6 (enam) bulan atau 1 (satu) semester diperoleh kenyataan bahwa; (1) Perhatian siswa kepada pembelajaran dalam proses belajar mengajar kurang maksimal, sehingga siswa kurang terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran, (2) Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bermakna, (3) Rendahnya hasil belajar siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). (4) Aktivitas siswa rendah, sehingga anggota kelas kurang bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan nilai rata-rata Ulangan Tengah Semester (UTS) (Tabel 1) dari 30 orang jumlah siswa kelas 1a yang mencapai KKM 75 sebanyak 10 siswa, apabila dipersentasekan adalah 33,33%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 20 siswa atau 66,66%, nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 85 sedangkan nilai terendah yaitu 43.

Tabel 1: Tabel Hasil Nilai UTS Siswa Kelas Ia SD Negeri 12 Padanglua
Kecamatan Banuhampu pada Tema 2 dan 3 Tahun Pelajaran
2015/2016

No	Nama	Nilai			Rata-rata	KKM	Keterangan	
		B Ind	PKn	SBdP			Tuntas	T.Tuntas
1	M J	46	43	44	45	75		
2	R f	52	51	51	51	75		
3	Iqb	66	68	67	67	75		
4	A M p	61	55	58	58	75		
5	A A P	69	67	68	68	75		
6	B E P	59	52	55	55	75		
7	D A	75	72	73	73	75		
8	F M	55	49	52	52	75		
9	F A	58	58	58	58	75		
10	F W	67	59	63	63	75		
11	M d A	59	58	58	58	75		
12	M A	72	66	69	69	75		
13	M .F S	71	72	71	71	75		
14	M .Z P	54	69	61	61	75		
15	M.F Z	79	74	76	76	75		
16	M.KB	62	61	61	61	75		
17	M .R F	85	80	82	82	75		
18	M.R K	68	71	69	70	75		
19	N A	73	55	64	64	75		
20	R D	59	51	55	55	75		
21	R S	74	57	65	65	75		
22	Sy	64	48	56	56	75		
23	S P	60	63	61	61	75		
24	Y S	66	71	68	68	75		
25	Z O	71	65	68	68	75		
26	Z O R	70	58	64	64	75		
27	I H	73	57	65	65	75		
28	R R R	67	53	60	60	75		
29	Y P	60	70	65	65	75		
30	A Z Z	70	70	70	70	75		
Jumlah		1965	1843	1897	1902		10	20
Rata-rata		66	61	63	63			
Persentase							33,33%	66,66%

Sumber: Guru Kelas Ia SDN 12 Padanglua Kec. Banuhampu

Berdasarkan data hasil ujian mid semester di atas banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di

tetapan yaitu 75 terutama sekali pada tema 3 yaitu pada tema kegiatanku. Rendahnya hasil belajar tersebut juga dipengaruhi oleh kurangnya Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga berakibat terhadap hasil belajar. Kurangnya Aktivitas tersebut terlihat dengan adanya beberapa orang siswa yang tidak mau untuk menjawab pertanyaan, tidak mau melakukan aktivitas yang dituntut sesuai kompetensi dasar, dan ada juga siswa yang suka melihat-lihat keluar kelas, keadaan tersebut terjadi karena pembelajaran yang masih bersifat konvensional, sehingga siswa kurang aktif dalam belajar.

Berdasarkan data yang disajikan di atas menunjukkan indikasi bahwa pembelajaran yang disajikan guru belum mampu menjadikan peserta didik aktif mengumpulkan informasi dan mengasosiasi suatu fakta atau prinsip. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, pola pembelajaran yang dikembangkan guru cenderung bersifat guru sentris, sehingga peserta didik hanya menjadi objek pembelajaran saja. Kondisi ini mengakibatkan terhambatnya perkembangan potensi peserta didik dalam pembelajaran, sehingga hasil dan prestasi belajar yang dicapai peserta didik kurang optimal. Kedua, guru jarang menciptakan model pembelajaran yang bermakna, ketiga, penyampaian materi pembelajaran oleh guru sering menggunakan pendekatan konvensional, yaitu metode ceramah dan pemberian tugas, sehingga peserta didik hanya mendengar dan mengerjakan tugas.

Aktivitas besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan aktivitas siswa, siswa tidak akan

belajar dengan sebaik-baiknya. Bahan pelajaran yang menarik aktivitas siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena aktivitas menambah hasil belajar. Sedangkan di dalam kurikulum 2013 menuntut siswa aktif dalam hal yang mencakup aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Beranjak dari masalah yang dikemukakan di atas, dengan pengalaman dan materi perkuliahan yang peneliti dapatkan tentang kurikulum 2013 maka peneliti berusaha untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri 12 Padanglua. Penerapan pembelajaran yang membantu siswa untuk mempelajari konsep materi dan keterampilan dasar guna memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Selain itu juga dapat membantu siswa dalam melatih keterampilan dari informasi baru yang diperolehnya. Model pembelajaran yang dirasa cocok untuk diterapkan pada kondisi ini adalah model *direct instruction* pada tema 3 Kegiatanku, sub tema kegiatan siang hari, dengan penjaringan muatan pelajaran Bahasa Indonesia, PKn dan SBdP.

Model *direct instruction* salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Pemilihan model *direct instruction* didorong oleh beberapa argumen. Pertama, dalam model *direct instruction* guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan orientasi pelajaran kepada siswa,

dalam tahap ini guru menginformasikan hal-hal yang harus dipelajari dan kinerja siswa yang diharapkan. Kedua, model pembelajaran langsung ditujukan pada pencapaian dua tujuan utama siswa yaitu penuntasan konten akademik yang terstruktur dan perolehan seluruh jenis keterampilan. Ketiga, model *direct instruction* merupakan model yang efektif untuk mengajar keterampilan dan informasi dasar kepada siswa.

Cara belajar siswa usia dini berbeda dengan siswa usia di atasnya, di mana menurut Peaget (dalam Zubaidah dkk 2015:67) bahwa, setiap siswa memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasikan dan beradaptasi dengan lingkungannya, pada tahap ini terjadi perkembangan tahap operasional konkret yang ciri pokok perkembangannya anak mulai berpikir secara logis tentang kejadian-kejadian konkret. Pada masa usia dini aspek perkembangan kecerdasan seperti intelektual, emosional serta spiritual yang tumbuh dan berkembang sangat luar biasa. Masa usia dini merupakan masa yang penting bagi kehidupan seseorang, karena pada masa ini semua informasi yang diperoleh siswa akan berdampak bagi siswa itu sendiri dikemudian hari. Apabila diasuh dengan baik maka mereka akan menjadi anak-anak yang dapat diharapkan dan berguna bagi bangsanya.

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa siswa kelas I SD memiliki tingkat kecerdasan yang tumbuh dan berkembang cukup pesat yang melihat sebuah konsep sederhana dengan saling keterkaitan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Depdiknas (2005:152) bahwa: “dunia anak adalah dunia nyata”. Untuk itu pembelajaran yang dilakukan di kelas I SD sebaiknya aktual, dekat

dengan dunia siswa, dekat dengan lingkungan alamiah yang dialami siswa, dan dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Tingkat perkembangan mental siswa selalu dimulai dengan tahap berpikir nyata. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna jika dimulai dari kehidupan nyata siswa. Dalam kehidupan sehari-hari siswa masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (holistik).

Bertolak dari permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Terpadu menggunakan model *Direct Instruction* di kelas 1 SD Negeri 12 Padanglua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang sering ditemukan diantaranya:

1. Aktivitas siswa terutama untuk tema 3 kegiatanku cenderung kurang maksimal karena siswa kurang terlibat langsung dalam pembelajaran.
2. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bermakna sehingga terhambatnya kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah pada pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
4. Masih terdapat kelemahan guru dalam menyiapkan pembelajaran tematik terutama dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu masih

adanya pengelompokan-pengelompokan mata pelajaran dalam membuat indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta penilaiannya.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, dibatasi masalah penelitian pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Direct Instruction* di kelas 1 SD N 12 Padanglua pada tema 3 kegiatanku sub tema kegiatan siang hari, dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia, PKn dan SBdP.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Direct Instruction* di kelas 1 SD Negeri 12 Padanglua Kabupaten Agam ?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Direct Instruction* di kelas 1 SD Negeri 12 Padanglua Kabupaten Agam ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peningkatan aktivitas pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Direct Instruction* di kelas1 SD Negeri 12 Padanglua Kabupaten Agam .
- 2.Peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu menggunakan *Direct Instruction* di kelas 1 SD Negeri 12 Padanglua Kabupaten Agam .

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu menggunakan *Direct Instruction* di kelas 1 SD Negeri 12 Padanglua Kabupaten Agam. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi penulis :
 - a. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master Pendidikan.
 - b. Menambah wawasan penulis tentang cara melaksanakan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Direct Instruction* di kelas 1 Sekolah Dasar.
 - c. Melakukan inovasi pembelajaran melalui pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Direct Instruction* di kelas 1 Sekolah Dasar.
2. Bagi Guru
 - a. Menambah wawasan guru tentang pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Direct Instruction* di kelas 1 Sekolah Dasar.
 - b. Memotivasi guru menempatkan siswa sebagai subjek belajar.

- c. Menambah pemahaman guru tentang manfaat dan cara pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Direct Instruction* di kelas 1 Sekolah Dasar.
- 3. Bagi Siswa
 - a. Memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna.
 - b. Meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Sebagai pedoman dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran di kelas 1 Sekolah Dasar.
 - b. Meningkatkan kualitas sekolah.